

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang Selatan Tahun 2016



Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2016

No. Publikasi : -
Katalog BPS : 410 1002.3674

Ukuran Buku : 14.8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiii + 58 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Dicetak Oleh:

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi kinerja pemerintah sangat dibutuhkan. Kebutuhan data yang up to date, akurat dan kontinu akan menghasilkan pembangunan yang terukur dan tepat sasaran. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk diantaranya data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September dan publikasi ini diterbitkan dari hasil Susenas Maret 2016. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang Selatan tahun 2016 disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut Kabupaten/Kota dan daerah tempat tinggal sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar dapat dipenuhi. Kepada semua pihak

KATA PENGANTAR

yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Tangsel, Desember 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
Kota Tangerang Selatan,

R. Achmad Widijanto, S.Si., MM.

<https://tangselkota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Ringkasan Eksekutif.....	xi
BAB I PENJELASAN UMUM	1
BAB II KEPENDUDUKAN.....	5
BAB III PENDIDIKAN	13
BAB IV KESEHATAN	21
BAB V FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA.....	32
BAB VI PERUMAHAN	39
BAB VII TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI	52
BAB VIII LAIN-LAIN	58

DAFTAR TABEL

TABEL 2 : KEPENDUDUKAN		Halaman
2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan), Jenis Kelamin dan Sex Ratio, 2016.....	7
2.2	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016	8
2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016.....	8
2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016	9
2.5	Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016	9
2.6	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016	10
2.7	Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016	10
2.8	Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016	11
2.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016.....	11
2.10	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016.....	12
2.11	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016	12

TABEL 3 : PENDIDIKAN

3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016.....	16
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016.....	16
3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis kelamin, 2016	17
3.4	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016.....	17
3.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5 - 24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2016	18
3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016.....	18
3.7	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016	19
3.8	Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2016	19
3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016 ..	20

TABEL 4 : KESEHATAN

4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016.....	23
4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut umlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016.....	23
4.3	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Rawat Inap menurut dan Jenis Kelamin, 2016	24
4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016.....	24

DAFTAR TABEL

4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016.....	25
4.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016.....	25
4.7	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016	26
4.8	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016	26
4.9	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2016.....	27
4.10	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2016	27
4.11	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2016	28
4.12	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016	28
4.13	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016.....	29
4.14	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2016	29
4.15	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Masih di Beri Asi menurut Jenis Kelamin, 2016.....	30
4.16	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2016.....	30
4.17	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016.....	31

TABEL 5 : FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

5.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama dan Umur Pertama Kali Hamil, 2016	35
5.2	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH) dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016.....	35
5.3	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016	36
5.4	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016.....	36
5.5	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016.....	37
5.6	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016.....	37
5.7	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016..	38
5.8	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Sedang ber KB Menurut Alat/ Cara Kb yang Digunakan, 2016	38

TABEL 6 : PERUMAHAN

6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016.....	41
6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2016	41
6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m ²), 2016.....	42
6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Atap Rumah Terluas, 2016.....	42
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016	43

DAFTAR TABEL

6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016.....	43
6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016	44
6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2016	44
6.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	45
6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016.....	45
6.11	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	46
6.12	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016.....	46
6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	47
6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016...	47
6.15	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	48
6.16	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci, 2016	48
6.17	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016.....	49
6.18	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih, Dan Sumber Air Minum Layak, 2016.....	49
6.19	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016	50

6.20	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2016.....	50
6.21	Persentase Rumah Tangga Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016.....	51

TABEL 7 : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	54
7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016.....	54
7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016	55
7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016.....	55
7.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan, 2016	56
7.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2016.....	56
7.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016	57

TABEL 8 : LAIN-LAIN

8.1	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016.....	59
8.2	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016	59
8.3	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2015 Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	60
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016.....	60
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2016	61
8.6	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Harga Beras per Kg Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2016.....	61
8.7	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir dan Jenis Kredit Usaha, 2016..	62
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Menurut Tingkat Pendidikan selama Agustus 2015- Maret 2016.....	62
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016.....	63
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016.....	63
8.11	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016.....	64

RINGKASAN EKSEKUTIF

Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2016 yaitu 1.593.812 jiwa tersebar di 7 Kecamatan, dimana paling banyak terdapat di Kecamatan Pondok Aren sebesar 23,80 persen dan paling sedikit di Kecamatan Setu sebesar 5,26 persen. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Ciputat Timur sebanyak 13.397 orang per Km² disusul Kecamatan Pamulang sebanyak 12.653 orang per Km² dan paling rendah di Kecamatan Setu yaitu sebanyak 5661 orang per Km². Rasio ketergantungan penduduk (dependency ratio) Kota Tangerang Selatan pada tahun 2016 adalah 40,91 yang berarti dari setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 40 orang usia tidak produktif.

Kasus cerai hidup tahun 2016 lebih tinggi perempuan dibandingkan laki-laki yaitu 2,24 persen perempuan dan 1,00 laki-laki. Persentase penduduk Wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin yang sedang menggunakan alat/cara KB sebanyak 51,66 persen, pernah menggunakan alat/cara KB sebanyak 10,59 persen dan tidak pernah menggunakan sebanyak 37,74 persen.

Pada tahun 2016 penduduk Kota Tangerang Selatan yang mempunyai keluhan kesehatan sebanyak 23,42 persen, dengan rata-rata lama sakit 5,49 hari.

Persentase penduduk usia 0-6 tahun yang pernah/sedang mengikuti pendidikan prasekolah TA 2015/2016 sebanyak 23,59 persen, dimana jenis pendidikan yang terbanyak diikuti adalah Taman Kanak-kanak 63,81 persen. Pada tahun 2016 persentase penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Tangerang Selatan menurut ijazah tertinggi yang dimiliki cukup tinggi yaitu SMA/SMK sebesar 29,06 persen dan yang memiliki ijazah perguruan tinggi terbagi menjadi

DI & DII sebesar 0,60 persen, DIII sebesar 3,94 persen, dan DIV/S1/S2/S3 sebesar 17,58 persen. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan penduduk di Kota Tangerang Selatan yang memiliki ijazah tertinggi DI & DII masih sangat rendah dan kedua terendah yang tidak mempunyai ijazah sebesar 6,27 persen.

Persentase penduduk 15 tahun ke atas di Kota Tangerang Selatan tahun 2016 yang telah melek huruf latin cukup tinggi mencapai 100 persen. Angka tersebut mengungkapkan bahwa setiap 100 orang penduduk sebanyak 100 orang telah melek huruf latin. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2016 menurut kelompok usia sekolah yaitu, APS kelompok umur 5-6 tahun sebesar 33,07 persen, APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 100 persen, APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 97,80 persen, dan APS kelompok umur 16-18 sebesar 82,02 persen.

Kondisi perumahan di Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang berstatus milik sendiri cukup tinggi yaitu 73,64 persen, dimana kondisi rumah berdinding tembok sekitar 99,34 persen. Sumber penerangan utama rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebanyak 99,82 persen. Adapun bahan bakar yang digunakan untuk memasak yaitu sekitar 0,41 persen rumah tangga menggunakan kayu bakar sedangkan rumah tangga yang telah menggunakan gas elpiji sebesar 98,25 persen. Sumber air minum masih banyak yang mengandalkan air dari sumur bor/pompa yaitu 87,46 persen, sementara yang menggunakan air kemasan/ isi ulang yaitu 0,62 persen dan yang paling sedikit menggunakan mata air terlindung/tak terlindung/air hujan/lainnya yaitu 0,11 persen.

Salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat miskin adalah memberikan beras miskin (Raskin), pada tahun 2016 rumah tangga yang membeli Raskin sebanyak 8,85 persen. Persentase rumah tangga yang memiliki aset berupa Lemari es/kulkas sebanyak 88,36 persen, sepeda motor sebesar 86,86 persen, dan emas/perhiasan (minimal 10 gr) sebesar 31,26 persen. Selanjutnya rumah tangga yang menerima Beasiswa (BSM) tingkat SD sederajat

sebanyak 58,88 persen, tingkat SMP sederajat 41,12 persen dan tingkat SMA sederajat 20,23 persen.

Dalam hal penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan cukup tinggi, hal ini terlihat dari rumah tangga yang anggota rumah tangganya mempunyai handphone (HP) sebanyak 76,01 Persen.

<https://tangselkota.bps.go.id>

1 PENJELASAN UMUM

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Untuk dapat melihat sejauh mana manfaat dari pelaksanaan pembangunan bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, maka pembangunan yang telah dilaksanakan harus dievaluasi sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Salah satu survei yang dilaksanakan oleh BPS adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah

1. PENDAHULUAN

dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator- indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2015.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran. Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel, penjelasan terdiri dari gambaran umum dari publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang Selatan, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel Sosial Ekonomi Lainnya.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Pelaksanaan Susenas di Kota Tangerang Selatan mencakup 880 rumah tangga sampel di 7 Kecamatan. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Data yang dihasilkan cukup representative namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1. PENDAHULUAN

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang Selatan 2015

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah 84 blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1. PENDAHULUAN

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut ;

Tahap 1: Memilih 676 blok sensus secara systematic sampling dari 30.000 blok sensus estimasi tingkat nasional sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total Susenas Kor di Kota Tangerang Selatan berjumlah 880 rumah tangga. Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data

1. PENDAHULUAN

dilakukan di BPS kabupaten/kota . Di tingkat nasional, dari target 300. 000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/ Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2015 untuk estimasi kabupaten/kota.

<https://tangselkota.bps.go.id>

2 KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan penduduk tidak produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (produktif).
4. Belum kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. Kawin adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja,

2. KEPENDUDUKAN

mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. Cerai mati adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

8. Pernah Kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

9. Akte kelahiran adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.

10. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan),
Jenis Kelamin dan Sex Ratio, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6,17	5,55	5,87	115,5
5 - 9	8,39	7,07	7,74	123,4
10 - 14	10,30	8,92	9,62	120,0
15 - 19	9,73	9,05	9,40	111,7
20 - 24	8,39	8,39	8,39	103,9
25 - 29	6,87	6,94	6,90	102,9
30 - 34	5,79	7,73	6,74	77,8
35 - 39	8,07	9,58	8,81	87,6
40 - 44	8,58	9,19	8,88	97,1
45 - 49	7,95	8,72	8,33	94,7
50 - 54	7,82	6,81	7,32	119,4
55 - 59	5,15	5,29	5,22	101,3
60 - 64	2,86	2,78	2,82	107,1
65 - 69	1,78	1,32	1,56	140,0
70 - 74	0,89	1,39	1,13	66,7
75 +	1,27	1,26	1,26	105,3
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,0

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2,2, Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	26,50	25,49	26,00
15-64	70,58	71,81	71,19
65+	2,92	2,71	2,81
<i>Dependency Ratio</i>	41,68	39,27	40,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2,3, Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	37,97	31,03	34,52
Kawin	59,04	60,12	59,58
Cerai Hidup	1,52	2,34	1,93
Cerai Mati	1,47	6,50	3,97
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2,4, Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	38,75	29,04	33,85
Kawin	60,17	67,59	63,91
Cerai Hidup	1,00	2,24	1,63
Cerai Mati	0,08	1,13	0,61
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2,5, Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	70,77	69,91	70,32
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	14,59	17,59	16,14
Tidak Memiliki	14,64	12,50	13,54
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2,6, Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	68,69	71,43	70,04
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	22,95	18,56	20,78
Tidak Memiliki	8,36	10,01	9,18
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2,7, Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	44,10	17,00	31,14
Tidak Mempunyai Biaya	19,05	30,06	24,31
Tempat Pengurusan Akte Jauh	0,00	0,00	0,00
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	8,32	9,08	8,68
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	28,53	43,86	35,86
Lainnya	0,00	0,00	0,01
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2,8, Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	23,77	14,47	18,76
Tidak Mempunyai Biaya	15,18	25,43	20,70
Tempat Pengurusan Akte Jauh	12,40	8,45	10,27
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	12,48	3,16	7,46
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	36,16	48,49	42,80
Lainnya	0,01	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2,9, Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor IndukKependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin , 2016

Sumber Data NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	62,58	64,08	63,32
KK	37,14	35,28	36,22
Lainnya	0,28	0,64	0,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2. KEPENDUDUKAN

Tabel 2,10, Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2016

Sumber Data NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	81,88	82,74	82,31
KK	18,12	17,26	17,69
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2,11, Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK dan Jenis Kelamin, 2015

Sumber NIK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KK	50,30	61,55	55,94
Akte Kelahiran	49,70	38,45	44,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00

3 PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. Angka Buta Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan PerguruanTinggi.
5. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B,

3. PENDIDIKAN

C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

6. Masih bersekolah adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

7. Tidak bersekolah lagi adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

8. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.

9. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

3. PENDIDIKAN

12. Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<https://tangselkota.bps.go.id>

3. PENDIDIKAN

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,24	97,91	98,58
Huruf Arab	57,58	59,31	58,44
Huruf Lainnya	7,63	5,87	6,75
Buta Huruf	0,55	1,65	1,10

Tabel 3, 2, Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	100,00	100,00	100,00
Huruf Arab	61,60	62,97	62,29
Huruf Lainnya	2,66	3,09	2,88
Buta Huruf	0,00	0,00	0,00

3. PENDIDIKAN

Tabel 3,3, Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis kelamin, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	3,93	4,04	3,98
SD/MI/Paket A	13,95	12,97	13,47
SMP/MTs/ Paket B	4,84	5,06	4,94
Masih Sekolah			
SMA/SMK/MA/Paket C	3,74	3,98	3,86
Diploma I s,d, Universitas	4,00	4,26	4,13
Jumlah yang Masih Sekolah	26,54	26,26	26,40
Tidak Bersekolah Lagi	69,54	69,70	69,62
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3,4, Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7 - 24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,19	0,00	0,10
SD/MI/Paket A	38,15	34,68	36,45
SMP/MTs/ Paket B	14,35	15,31	14,82
Masih Sekolah			
SMA/SMK/MA/Paket C	11,11	12,05	11,57
Diploma I s,d, Universitas	10,96	12,89	11,90
Jumlah yang Masih Sekolah	74,57	74,93	74,74
Tidak Bersekolah Lagi	25,25	25,07	25,16

3. PENDIDIKAN

Tabel 3,5, Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5 – 18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	26,48	40,49	33,07
7 - 12	100,00	100,00	100,00
13 - 15	98,46	97,18	97,80
16 - 18	83,97	80,40	82,02

Tabel 3,6, Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	95,16	96,53	95,80
SMP	81,33	85,90	83,69
SMA	73,21	71,12	72,06
Perguruan Tinggi			

3. PENDIDIKAN

Tabel 3,7, **Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	3,77	8,78	6,27
SD/MI	18,79	22,37	20,58
SMP/MTs	12,61	13,86	13,23
SMA/SMK	31,08	27,04	29,06
MA/MAK	9,94	7,53	8,73
Diploma I dan Diploma II	0,05	1,16	0,60
Akademi/ Diploma III	3,56	4,32	3,94
Diploma IV/ S1/S2/S3	20,20	14,95	17,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3,8, **Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2016**

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2015/2016	24,72	22,48	23,59
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2013/2014 dan Sebelum TA 2014/2015	11,34	11,81	11,58
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	63,94	65,71	64,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00

3. PENDIDIKAN

Tabel 3,9, Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlahupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	80,23	46,77	63,81
Bustanul Athfal	0,72	7,30	3,95
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	19,04	44,38	31,47
Kelompok Bermain/ Taman Penitipan Anak	0,00	1,56	0,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

4 KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. Berobat jalan adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

4. KESEHATAN

5. Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

6. Merokok merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru- paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

7. Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

4. KESEHATAN

Tabel 4.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Jenis Keluhan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	22,76	24,10	23,42
Menderita Sakit	14,13	12,76	13,45

Tabel 4.2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlah Hari Sakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	58,57	52,27	55,46
4 - 7	29,79	37,66	33,67
8 - 14	5,94	3,70	4,84
15 - 21	1,69	0,31	1,01
22 - 30	4,03	6,05	5,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama sakit (hari)	5,29	5,69	5,49

4. KESEHATAN

Tabel 4.3. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Rawat Inap menurut dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rawat Jalan	62,96	62,36	62,63
Rawat Inap	2,74	4,92	3,82

Tabel 4.4. Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	3,52	2,71	3,10
Tidak Ada Biaya Transport	0,00	0,49	0,25
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,00	0,00
Mengobati Sendiri	54,64	54,22	54,42
Tidak Ada yang Mendampingi	0,92	0,59	0,75
Merasa Tidak Perlu	36,50	38,48	37,52
Lainnya	4,42	3,51	3,95
Jumlah	100,00	100,00	100,00

4. KESEHATAN

Tabel 4.5. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin , 2016

Tempat Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	9,66	8,32	8,98
Rumah Sakit Swasta	20,88	23,13	21,98
Prakter Dokter/Bidan	14,13	14,67	14,41
Klinik/Praktek Dokter Bersama	31,24	26,29	28,73
Puskesmas/Pustu	24,33	24,57	24,45
UKBM*	0,00	3,47	1,76
Praktek Pengobatan Tradisional	1,48	1,22	1,35
Lainnya	0,00	1,95	0,99
	104,98	107,50	106,23

*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Tabel 4.6. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	30,25	32,16	31,20
BPJS Ketenagakerjaan	4,17	2,87	3,53
Askes/Asabri/ Jamsostek	4,63	4,81	4,72
Jamkesmas/ PBI	2,74	3,33	3,03
Jamkesda	6,35	6,56	6,45
Asuransi Swasta	4,99	5,12	5,05
Perusahaan/ Kantor	2,84	2,52	2,68
Tidak Punya	50,95	48,49	49,73
Jumlah	106,93	105,85	106,39

4. KESEHATAN

Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2016

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	26,72	13,98	18,58
Rumah Sakit Swasta	41,79	70,10	59,88
Praktek Dokter/Bidan	2,32	0,00	0,84
Klinik/Praktek Dokter Bersama	11,57	8,31	9,48
Puskesmas/ Pustu	13,17	9,29	10,69
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	0,00	0,00
Lainnya	4,44	0,00	1,60
Jumlah	100,00	101,67	101,67

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	27,95	36,13	33,18
4 - 6	29,00	51,29	43,24
7 - 29	39,65	12,12	22,06
≥ 30	3,39	0,46	1,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama rawat inap (hari)	7,04	4,54	5,44

4. KESEHATAN

Tabel 4.9. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2016

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	31,11	0,48	18,98
Ya, Tidak Setiap Hari	4,81	0,18	2,37
Tidak	64,05	99,30	78,09
Tidak Tahu	0,03	0,03	0,55
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6 batang	1,05	0,00	1,03
7 - 14 batang	5,69	12,21	5,81
15 - 29 batang	7,70	0,00	7,56
30 - 59 batang	20,99	33,63	21,21
≥ 60 batang	64,57	54,16	64,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)			

4. KESEHATAN

Tabel 4.11. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2016

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	2,14	0,10	0,91
Ya, Tidak Setiap Hari	0,24	0,25	0,25
Tidak	97,62	99,65	98,84
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12. Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kartu Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	45,75	52,39	54,01
Ya, tidak dapat ditunjukkan	38,18	38,55	38,37
Tidak Ada Kartu	6,07	9,06	7,62
Jumlah	100,00	0,00	100,00

4. KESEHATAN

Tabel 4.13. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016

Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	92,08	90,69	91,36
DPT	86,62	87,01	86,82
Polio	93,82	89,97	91,83
Campak/Morbili	77,56	76,03	76,77
Hepatitis B	84,66	87,67	86,22

Tabel 4.14. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2016

Frekuensi Memperoleh DPT	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12,80	12,28	12,53
2	2,93	1,75	2,32
3+	80,97	84,27	82,67
Tidak Tahu	3,30	1,70	2,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

4. KESEHATAN

Tabel 4.15. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Masih di Beri Asi menurut Jenis Kelamin, 2016

Pemberian Asi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah diberi Asi	100,00	92,61	96,34
Masih diberi Asi			
Banten	98,01	91,99	94,98

Tabel 4.16. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2016

Lama Pemberian ASI (bulan)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	62,14	50,00	56,37
12- 15	26,20	27,43	26,79
16 - 19	7,36	7,39	7,38
20 - 23	4,29	15,17	9,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lama Pemberian ASI	8,47	10,52	9,45

4. KESEHATAN

Tabel 4.17. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/ Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/ Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016

Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	100,00	95,04	97,57
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	30,28	30,58	30,43
Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	88,26	83,98	86,16
Kacang-Kacangan	43,39	46,48	44,91
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	48,88	70,44	59,45
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	52,90	44,42	48,74
Telur	60,54	63,99	62,23
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	77,16	69,13	73,22
Buah-buahan	72,16	79,98	75,99
Lainnya (Kue, gorengan, dll)	32,21	45,33	38,65

5 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. Seterilisasi pria/vasektomi/MOP adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
5. IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari

5. FERTILITAS

setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil

7. Susuk KB/implan adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan

8. Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan

9. Kondom pria/karet KB adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.

10. Intravag adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual

11. Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

12. Kondom wanita adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.

13. Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan

5. FERTILITAS

14. Pantang berkala/kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
15. Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
16. Penolong persalinan adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir

5. FERTILITAS

Tabel 5.1. Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama dan Umur Pertama Kali Hamil, 2016

Umur	Umur perkawinan pertama	Umur Pertama Kali Hamil
(1)	(2)	(3)
≤ 16	9,51	8,33
17 - 18	14,82	14,52
19 - 20	16,72	17,71
21+	58,95	59,44
Jumlah	100,00	100,00

Tabel 5.2. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH) dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016

Jumlah Anak	ALH	AMH	ASM
(1)	(2)	(3)	(4)
0	10,23	10,91	96,00
1	26,56	27,17	3,39
2	36,93	36,62	0,33
3	18,14	17,33	0,28
4	5,40	5,76	0,00
5+	2,75	2,21	0,00
Rata-rata	1,89	1,84	0,04

5. FERTILITAS

Tabel 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	2016
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	64,59
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	27,42
Puskesmas/ Polindes/Pustu	6,64
Rumah	1,35
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.4. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir Terakhir, 2016

Penolong Proses Kelahiran	2016
(1)	(2)
Dokter Kandungan	45,83
Dokter Umum	2,60
Bidan	50,22
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	1,35
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Berat Badan Anak Lahir	2016
(1)	(2)
< 2,5 kg	15,87
≥ 2,5 kg	84,13
Tidak Tahu	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Yang Melakukan Imunisasi Dini Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016

Waktu	2016
(1)	(2)
< 1 jam	53,50
1 - 23 jam	18,12
≥ 1 hari	8,43
Tidak Tahu	19,94
Jumlah	100,00

5. FERTILITAS

Tabel 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	2016
(1)	(2)
Pernah	10,59
Sedang	51,66
Tidak Pernah Menggunakan	37,74
Jumlah	100,00

Tabel 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin Dan Sedang ber KB Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan, 2016

Alat/Cara KB	2016
(1)	(2)
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	4,85
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	1,65
IUD/AKDR/spiral	16,32
Suntikan	52,64
Susuk KB/implan	2,03
Pil	15,58
Kondom pria/karet KB	2,82
Intravag/kondom wanita/diafragma	0,31
Metode menyusui alami	1,04
Pantang berkala/kalender	2,76
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

6 PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. Parket (parquetted) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. SPAL adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. Air minum layak dan bersih adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran,

6. PERUMAHAN

penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

8. Perpipaian adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.

9. Hidran umum/terminal air adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaian ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

<https://tangselkota.bps.go.id>

6. PERUMAHAN

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016

Status Kepemilikan	2016
(1)	(2)
Milik Sendiri	73,64
Kontrak/Sewa	20,53
Bebas Sewa	5,59
Dinas/ Lainnya	0,24
Jumlah	100,00

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Luas Lantai	2015
(1)	(2)
≤ 19	1,46
20 - 49	24,37
50 - 99	35,18
100 - 149	22,24
150+	16,75
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2016

Luas Lantai per Kapita	2016
(1)	(2)
≤ 7,2 m ²	6,24
7,3 - 9,9 m ²	11,09
≥ 10 m ²	82,67
Jumlah	100,00

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Atap Rumah Terluas, 2016

Jenis Atap	2016
(1)	(2)
Beton	0,00
Genteng	63,85
Asbes	35,66
Seng	0,26
Bambu/Kayu/ Sirap/Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia/Lainnya	0,23
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

Jenis Dinding	2016
(1)	(2)
Tembok	99,34
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,22
Kayu/Batang Kayu	0,33
Bambu/Anyaman Bambu	0,11
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

Jenis Lantai	2016
(1)	(2)
Marmer/ Granit	2,44
Keramik	88,28
Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	4,51
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	0,07
Semen/Bata Merah	4,70
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	0,00
Tanah	0,00
Lainnya	0,29
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2016
(1)	(2)
Sendiri	93,29
Bersama	6,58
MCK Komunal/Umum	0,13
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2016

Jenis Kloset	2016
(1)	(2)
Leher Angsa	98,50
Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	1,50
Cemplung/Cubluk	0,00
Tidak Pakai	0,00
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	2016
(1)	(2)
Tangki Septik	94,54
SPAL	0,46
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	1,16
Lubang Tanah	3,84
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016

Kabupaten/Kota	2016
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	49,38
Ledeng Meteran/ Eceran	0,69
Sumur Bor/Pompa	44,57
Sumur Terlindung	4,99
Sumur Tak Terlindung	0,38
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung/Air Hujan/Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	2016
(1)	(2)
< 10 m	49,37
≥ 10 m	49,57
Tidak Tahu	1,07
Jumlah	100,00

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016

Fasilitas Air Minum	2016
(1)	(2)
Sendiri	91,54
Bersama	7,82
Umum	0,64
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Kabupaten/Kota	2016
(1)	(2)
Membeli Eceran	38,78
Langganan	16,09
Tidak Membeli	45,13
Jumlah	100,00

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016

Sumber Air Utama	2016
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	14,26
Leding Meteran/Eceran	5,59
Sumur Bor/Pompa	73,78
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	6,10
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	0,00
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	0,27
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.15. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	2016
(1)	(2)
< 10 m	46,95
≥ 10 m	51,48
Tidak Tahu	1,58
Jumlah	100,00

Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci, 2016

Sumber Air Utama	2016
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,62
Leding Meteran/Eceran	5,85
Sumur Bor/Pompa	87,46
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	5,90
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	0,11
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	0,06
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.17. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	2016
(1)	(2)
< 10 m	47,72
≥ 10 m	50,64
Tidak Tahu	1,63
Jumlah	100,00

Tabel 6.18. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih, Dan Sumber Air Minum Layak, 2016

Sumber	2016
(1)	(2)
Sumber Air Minum Bersih *)	74,82
Sumber Air Minum Layak **)	10,93

6. PERUMAHAN

Tabel 6.19. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016

Uraian	2016
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/ Terminal Air	3,14
Tidak Membeli	96,18
Tidak Tahu	0,68
Jumlah	100,00

Tabel 6.20. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2016

Sumber Penerangan Utama	2016
(1)	(2)
Listrik PLN	99,82
Listrik non PLN	0,18
Bukan Listrik	0,00
Jumlah	100,00

6. PERUMAHAN

Tabel 6.21. Persentase Rumah Tangga Bahan Bakar/Energi Utama yang digunakan untuk Memasak, 2016

Bahan Bakar/Energi Utama	2016
(1)	(2)
Listrik	0,66
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	98,25
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	0,68
Briket/Arang	0,00
Kayu Bakar/Lainnya	0,41
Tidak Memasak	0,00
Jumlah	100,00

7 TEKNOLOGI INFORMATIKA

PENJELASAN TEKNIS

1. Telepon seluler (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).

2. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa). Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard. Laptop (Portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam. Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

<https://tangselkota.bps.go.id/>

7. TEKNOLOGI INFORMATIKAN

Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang menguasai/memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP)	79,45	72,49	76,01
Banten	67,16	54,44	60,92

Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016

Jumlah Kartu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	78,24	81,83	79,93
2	21,21	17,38	19,40
3+	0,55	0,79	0,66
Jumlah	100,00	100,00	100,00

7. TEKNOLOGI INFORMATIKAN

Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)	57,16	51,62	54,42
Banten	32,51	27,60	30,10

Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Informasi/Berita	83,29	80,07	81,78
Mengerjakan Tugas Sekolah	19,30	19,74	19,50
Mengirim/ Menerima Email	47,00	36,59	42,12
Sosial Media/Jejaring Sosial	89,14	90,17	89,62
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	15,54	27,50	21,15
Hiburan	59,15	47,42	53,65
Fasilitas Finansial	20,64	17,37	19,11
Lainnya	8,39	7,32	7,89

Tabel 7.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan, 2016

Alat yang digunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer/Desktop	35,86	29,81	33,02
Laptop/Note Book	51,90	45,47	48,89
HP/Ponsel	95,04	94,69	94,88
Lainnya	6,18	5,60	5,91

Tabel 7.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2016

Tempat Mengakses	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	92,99	93,97	93,45
Bukan Rumah Sendiri	25,90	24,12	25,07
Tempat Bekerja/Kantor	51,38	32,25	42,41
Sekolah/Kampus	20,29	19,87	20,09
Tempat Umum	48,33	43,06	45,86
Di Dalam Kendaraan Bergerak	18,31	22,25	20,16

Tabel 7.7. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016

Rumah tangga	2016
(1)	(2)
Telepon Rumah (PSTN)	17,84
Komputer/Laptop	44,07

<https://tangselkota.bps.go.id>

8 LAIN - LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. Bepergian adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. Beras murah/raskin adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir	22,43	23,40	22,91
Banten	17,43	17,54	17,48

Tabel 8.2. Persentase Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Berpergian Menurut Maksud Utama Melakukan Berpergian dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Asset Rumah Tangga	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/Rekreasi	45,88	47,48	46,69
Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan /Kongres/Seminar/Pendidikan /Pelatihan	9,92	4,34	7,09
Kesehatan/Berobat/Olahraga/ Kesenian	0,23	0,17	0,20
Mengunjungi Teman/Keluarga	43,29	46,93	45,13
Berziarah/Keagamaan/Lainnya	0,68	1,08	0,89
	100,00	100,00	100,00

8.LAIN-LAIN

Tabel 8.3. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2015 Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kejadian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menjadi Korban Kejahatan	1,27	0,78	1,03
Banten	1.20	0,62	0,92

Tabel 8.4. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016

Uraian	2016
(1)	(2)
Rumah Tangga yang Menerima	0,11
Banten	2,35

Tabel 8.5. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

Uraian		2016
(1)		(2)
% RT yang Membeli Beras Murah /Raskin		8,85
	< 15	81,36
Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)	15 - 29	14,26
	30 - 45	1,79
	> 45	2,59
JUMLAH		100,00

Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) Harga Beras per Kg Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2016

Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)	2016
(1)	(2)
< 1 000	0,00
1 000 - 2 000	100,00
> 2 000	0,00
Harga Rata-rata per Kg (Rp)	1.114,07

Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir dan Jenis Kredit Usaha, 2016

Uraian		2016
(1)		(2)
% RT yang Menerima Kredit Usaha		2,74
	PNPM	0,00
	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	17,55
	Program Bank selain KUR	14,49
Jenis Kredit Usaha	KUBE/KUB	0,00
	Program Koperasi	35,07
	Perorangan (dengan Bunga)	23,79
	Lainnya	19,84
Jumlah		7,85

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Menurut Tingkat Pendidikan selama Agustus 2014- Maret 2016

Uraian		2016
(1)		(2)
% RT yang Menerima Kredit Usaha		0,50
	SD	58,88
Tingkat Pendidikan	SMP	41,12
	SMA	20,23
Banten		9,61

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Jenis Jaminan	2016
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	5,39
Jaminan Hari Tua	2,39
Asuransi Kecelakaan Kerja	4,67
Jaminan/Asuransi Kematian	2,14
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0,45

Tabel 8.10. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016

Uraian	2016
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	1,79
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	2,49
Tidak Punya	95,72
Banten	100,00

8.LAIN-LAIN

Tabel 8.11. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016

Jenis Aset Rumah Tangga	2016
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	31,37
Lemari Es/Kulkas	88,36
AC	31,46
Pemanas Air (Water Heater)	5,95
Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	31,26
Sepeda Motor	86,86
Perahu	0,00
Perahu Motor	0,00
Mobil	26,07
TV Layar Datar	38,78

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Jl. Raya Pahlawan Seribu - Puspiptek Kel. Kademangan Kec. Setu, TANGERANG SELATAN - BANTEN

Telp/Fax : (021) 75791502, E-mail : bps3674@bps.go.id